

**PENGARUH KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT, JENIS
AUDITOR DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP KETIDAKTEPATWAKTUAN PELAPORAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FEBIYONA SHEILLA DINIARI

NIM. 12030113140190

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febiyona Sheilla Diniari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140190
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ***PENGARUH KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT,
JENIS AUDITOR DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
KETIDAKTEPATWAKTUAN PELAPORAN***
Dosen Pembimbing : Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt)

NIP : 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Febiyona Sheilla Diniari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140190

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Keefektifan Komite Audit, Jenis Auditor dan Karakteristik Perusahaan terhadap Ketidaktepatwaktuan Pelaporan**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt (.....)

2. Faisal, Ph.D (.....)

3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Febiyona Sheilla Diniari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keefektifan Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016
Yang membuat pernyataan,

(Febiyona Sheilla Diniari)
NIM.12030113140190

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of audit committee effectiveness and firm characteristics like financial condition, size of company, type of auditor and type of industry on the financial reporting lead time as a proxy of the timeliness of reporting.

The research was conducted by quantitative methods using secondary data.

Secondary data consists of data on the publication date of the financial statements of companies in the IDX website and annual reports of companies listed on the Stock Exchange in year 2015. This research population is company listed on the Indonesian Stock Exchange in year 2015. The procedure of sample selection using purposive sampling method. The number of samples is 161 non-financial companies and analysis techniques used are linear regression.

The results showed that the effectiveness of the audit committee and the size of the company negatively affect the financial reporting lead time, the type of auditor isn't negatively affect the financial reporting lead time, while the financial condition positive effect the financial reporting lead time. Furthermore, the type of industry affect the financial reporting lead time.

Keywords: *financial reporting lead time, timeliness of reporting, audit committee effectiveness, firm characteristics.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keefektifan komite audit dan karakteristik perusahaan seperti kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor dan jenis industri terhadap *financial reporting lead time* sebagai proksi dari ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut terdiri dari data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI dan laporan tahunan perusahaan yang *listed* di BEI tahun 2015. Prosedur pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 161 perusahaan non-keuangan dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keefektifan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial reporting lead time*, jenis auditor tidak berpengaruh negatif terhadap *financial reporting lead time*, sedangkan kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial reporting lead time*. Selanjutnya jenis industri berpengaruh terhadap *financial reporting lead time*.

Kata kunci: *financial reporting lead time*, ketepatanwaktuan pelaporan, keefektifan komite audit, karakteristik perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan....”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

*”No matter how your heart is grieving, if you keep on believing, the dreams that
you wish will come true.”*

(Cinderella)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Kakak, Sahabat, Teman-teman dan Keluarga Besar Akuntansi Undip

2013

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT, JENIS AUDITOR DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KETIDAKTEPATWAKTUAN PELAPORAN”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing atas kesabaran maupun waktu luang yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan menjadikan penulis lebih gigih.
4. Bapak Andrian Budi P, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Marsoetiono, Ir., dan Ibu Hj. Estiningtyas Titis Rosana, dra., yang tak henti-hentinya memberi dukungan, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan motivasi, serta selalu senantiasa mendoakan.
7. Kakak tersayang, Yosantia Bella Syahria, S.T, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. MENANTU IDAMAN a.k.a Dea, Dhian, Muthia dan Tantri yang telah mewarnai masa-masa kehidupan kuliah. Terima kasih untuk kebersamaan, canda dan tawa selama ini. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan.
9. SJS a.k.a Samantha dan Jiddah. Terima kasih untuk dukungan, semangat dan doanya. Semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.
10. BESTIES a.k.a Dea, Dhian, Elfita, Heranantio, Muthia, Ricky, Rowina dan Tantri. Terima kasih telah menjadi teman kuliah dan dukungan yang selalu diberikan.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Citra, Dhira, Mala, Anin, Andriyo, Sandhi, Izzaka, Sholeh, Saihu, Anantya, Nisa dan Suci. Terima kasih telah menjadi teman satu perjuangan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.

12. Himpunan Jurusan Akuntansi a.k.a Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA) 2015. Terima kasih telah menjadi keluarga sekaligus memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam berorganisasi.
13. Economic Voice 2012, 2013, serta 2014, dosen pendamping Bu Rini Nugraheni dan pelatih Mas Miko Setiawan yang super sabar. Tanpa kalian penulis tak akan bisa merasakan pentingnya berorganisasi serta karena kalian penulis jadi bisa meningkatkan kemampuan bermusik.
14. Tim II KKN Desa Wanarejan Selatan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang: Aji, Anggi, Cj, Nabil, Riyan, Seno, Tirtha dan Vicki. Terima kasih atas kebersamaan selama 35 hari dan mengalami susah dan senang selama KKN.
15. Sister from another mother, Missy Herlina. Terima kasih sudah selalu ada untuk membantu penulis, dan tidak henti memberikan semangat dan doa.
16. Keluarga besar Akuntansi 2013 UNDIP. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa. Semoga kalian semua sukses.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 15 Desember 2016

Penulis

Febiyona Sheilla Diniari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Teori Keagenan.....	11
2.1.2	Ketepatanwaktuan Pelaporan	12
2.1.3	Komponen Indeks Keefektifan Komite Audit	13
2.1.3.1	Komposisi	14
2.1.3.2	Kewenangan.....	16
2.1.3.3	Sumber Daya.....	19
2.1.3.4	Ketekunan	19
2.1.4	Kondisi Keuangan.....	21
2.1.5	Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.6	Jenis Auditor.....	23
2.1.7	Jenis Industri	24
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Penelitian.....	29
2.4	Pengembangan hipotesis.....	30
2.4.1	Pengaruh Keefektifan Komite Audit terhadap FRLT.....	31
2.4.2	Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap FRLT	33
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap FRLT	34
2.4.4	Pengaruh Jenis Auditor terhadap FRLT	35
2.4.5	Pengaruh Jenis Industri terhadap FRLT	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37

3.1.1	Variabel Dependen.....	37
3.1.1.1	Financial Reporting Lead Time	37
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.2.1	Keefektifan Komite Audit.....	38
3.1.2.2	Kondisi Keuangan	41
3.1.2.3	Ukuran Perusahaan	42
3.1.2.4	Jenis Auditor	43
3.1.2.5	Jenis Industri	43
3.2	Populasi dan Sampel.....	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis Data	44
3.5.1	Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.2.1	Uji Normalitas	46
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	47
3.5.2.3	Uji Heterokedstisitas.....	47
3.5.3	Analisis Regresi	48
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas	55
4.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2.3 Hasil Uji Normalitas	56
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis	58
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
4.2.4.2 Hasil Uji Statistik F	61
4.2.4.3 Hasil Uji Statistik t	61
4.3 Interpretasi Hasil	62
4.3.1 Pengaruh Keefektifan Komite Audit terhadap FRLT	63
4.3.2 Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap FRLT	63
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap FRLT	64
4.3.4 Pengaruh Jenis Auditor terhadap FRLT	64
4.3.5 Pengaruh Jenis Industri terhadap FRLT	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan	68
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Komponen Pengukuran Keefektifan Komite Audit	40
Tabel 4.1 Hasil Data Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	57
Tabel 4.7 Nilai Durbin-Watson.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis dengan OLS	59
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Statistik F	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Statistik t	62
Tabel 4.12 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL	74
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK	79

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat empat sub-bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Di sub-bab latar belakang masalah akan dibahas mengenai alasan yang melatarbelakangi penelitian tentang pengaruh keefektifan komite audit terhadap ketepatanwaktuan pelaporan. Sedangkan di sub-bab rumusan masalah dibahas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berlandaskan pada latar belakang tersebut.

Di sub-bab tujuan dan kegunaan penelitian dibahas mengenai beberapa tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian ini. Dan di sub-bab terakhir pada bab ini dibahas mengenai sistematika penulisan dari penelitian. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemodal serta efektivitas pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Financial Reporting Lead Time (FRLT) didefinisikan sebagai jumlah hari antara akhir tahun buku laporan keuangan perusahaan hingga laporan keuangan tersebut diaudit dan dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi utama bagi para pemegang saham, untuk itu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan tepat waktu menjadi salah satu faktor yang sangat krusial. Bagi investor, pelaporan yang tepat waktu dapat mengurangi ketidakpastian yang berkaitan dengan keputusan investasi (Ashton et al., 1989) dan penyebaran asimetri informasi keuangan antar para pemangku kepentingan di pasar modal (Jaggi dan Tsui, 1999). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat mengurangi insider trading, kebocoran, serta rumor di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000).

Dalam rangka melindungi kepentingan para pemegang saham di pasar modal, otoritas pengawas di seluruh dunia termasuk Indonesia telah mengeluarkan aturan mengenai batas waktu pelaporan keuangan perusahaan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang termuat dalam Peraturan OJK (2016), emiten atau perusahaan publik yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Namun, bagi perusahaan yang juga tercatat di bursa saham asing, penyampaian laporan tahunan kepada OJK dan otoritas pasar modal di negara lain dilakukan pada tanggal yang sama (OJK, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara keefektifan komite audit dengan ketepatanwaktuan pelaporan. Komite audit dipandang sebagai

komponen penting dari struktur tata kelola perusahaan secara keseluruhan, khususnya berkaitan dengan kualitas audit dan pengawasan pelaporan keuangan. Hal ini diharapkan bahwa melalui fungsi pengawasan, komite audit dapat mendorong manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Harapan bahwa komite audit memantau aktif proses pelaporan keuangan perusahaan diakui dengan baik dan peran ini telah dikonfirmasi oleh banyak kode tata kelola perusahaan dan pernyataan profesional selama beberapa dekade (Song dan Windram, 2004).

Dalam hal hubungan antara komite audit dan ketepatanwaktuan pelaporan, penelitian sebelumnya hanya meneliti karakteristik tunggal komite audit seperti keberadaan komite audit di perusahaan sampel (Afify, 2009), dan jumlah anggota independen dalam komite audit (Abdullah, 2006). Di antara penelitian ini, hanya komite audit yang ditemukan signifikan dalam menjelaskan ketepatanwaktuan pelaporan (Afify, 2009). Namun, pembentukan komite audit sendiri tidak memberikan dampak terhadap keefektifan komite audit di negara di mana pembentukan komite audit diwajibkan bagi perusahaan yang terdaftar. Mungkin penelitian karakteristik tunggal komite audit saja tidak cukup untuk menilai keefektifan komite audit dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dalam hal *timeliness*.

Di Indonesia, komite audit relatif baru, karena hal ini baru diatur setelah terjadinya krisis keuangan Asia tahun 1997. Komite audit wajib bagi seluruh perusahaan yang telah terdaftar (OJK, 2015). Tanggung jawab komite audit adalah memberikan saran secara independen serta mengidentifikasi hal-hal yang

membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, komite audit bertanggung jawab untuk meninjau independensi dan objektivitas akuntan publik dan meninjau kecukupan audit yang dilakukan oleh akuntan publik (BEI, 2004a, b). Dalam hal pelaporan komite audit, peraturan BEI (2004a, b) menetapkan bahwa komite audit harus menyampaikan laporan kegiatan tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala minimal 3 bulan sekali. Komite audit wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan komite audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan atau perusahaan publik (OJK, 2015).

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai komite audit didasarkan pada teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dan Fama dan Jensen (1983). Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan mengenai perilaku agen, dimana adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal yang menyebabkan asimetri informasi. Hubungan antara keefektifan komite audit dan ketepatanwaktuan pelaporan didasarkan pada pemikiran bahwa jika komite audit efektif dalam melaksanakan tugas pengawasan atas proses pelaporan keuangan, maka akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan presentasi tepat waktu informasi keuangan.

Ada sejumlah studi yang meneliti hubungan antara komite audit dan kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan sejumlah proksi untuk kualitas pelaporan keuangan. Studi tersebut menemukan bahwa batas tertentu dalam keefektifan komite audit tergantung pada karakteristik komite seperti independensi, frekuensi pertemuan dan ukuran. Abbott et al. (2004) misalnya,

menyelidiki penyajian kembali laporan keuangan di Amerika Serikat selama 1991-1999 menemukan bahwa kemungkinan perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan mereka menurun secara signifikan jika komite audit melakukan pertemuan setidaknya empat kali dalam setahun, memiliki setidaknya satu ahli keuangan, dan semua anggota komite audit independen. Pucheta-Martinez dan Fuentes (2007) menemukan bahwa ukuran komite audit dan persentase anggota independen dalam komite audit mempengaruhi kemungkinan perusahaan menerima laporan audit yang berkualitas akibat kesalahan atau ketidakpatuhan kualifikasi. Cohen dan Hanno (2000) mengemukakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (termasuk komite audit independen) kemungkinan besar meningkatkan keefektifan dan efisiensi audit dengan mengurangi persepsi auditor pada risiko bisnis klien, penilaian risiko pengendalian auditor untuk asersi audit tertentu dan jumlah pengujian substantif yang direncanakan. Afify (2009) menemukan bahwa keberadaan komite audit adalah mengurangi waktu yang dihabiskan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

Ada penelitian yang berkaitan dengan *financial distress* dan ketepatan waktu dari suatu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan. Untuk perusahaan yang mengalami masalah keuangan (perusahaan mengalami kerugian) cenderung untuk menerbitkan laporan tahunan mereka lebih lama (Wang dan Song, 2006). Salah satu penjelasan yang masuk akal mengapa diperlukan waktu lebih lama untuk perusahaan yang keuangannya tertekan diperlukan waktu lebih lama untuk mengeluarkan laporan keuangan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang lemah menimbulkan risiko audit yang lebih besar yang pada

gilirannya meningkatkan waktu auditor untuk mengaudit (Jaggi dan Tsui, 1999). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara rinci permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keefektifan komite audit berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan?
2. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan?
4. Apakah jenis auditor berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan?
5. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh keefektifan komite audit terhadap *financial reporting lead time*.
2. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan terhadap *financial reporting lead time*.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial reporting lead time*.
4. Menganalisis pengaruh jenis auditor terhadap *financial reporting lead time*.

5. Menganalisis pengaruh jenis industri terhadap *financial reporting lead time*

Adapun penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Bagi komite audit, menjadi sarana evaluasi sehingga dapat meningkatkan pengawasan dan pemantauan aktif kepada manajemen dengan mendorong manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.
2. Bagi investor, ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan merupakan bagian yang penting dari daya guna informasi laporan keuangan karena merupakan sumber informasi utama mereka dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi regulator, ketepatanwaktuan pelaporan mencerminkan keefektifan regulasi khususnya regulasi mengenai batas waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Bagi perusahaan, memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu dan menginformasikan mengenai karakteristik perusahaan, baik kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor maupun jenis industri perusahaan.
5. Bagi masyarakat, memberikan gambaran umum mengenai pengaruh keefektifan komite audit dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

6. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.